

**PERBEDAAN PENGARUH LATIHAN SMALL SIDE GAME DAN LATIHAN LINGKARAN  
 PINBALL TERHADAP KETERAMPILAN PASSING**

**Martenes Sutristian<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu keolahragaan, padang, Indonesia

[Martenessutristian16@gmail.com](mailto:Martenessutristian16@gmail.com), [antonkomaini@fik.unp.ac.id](mailto:antonkomaini@fik.unp.ac.id)

**Abstract**

The problem in this research is allegedly the low skill of Passing Dynamics players. For this reason, football players need to be trained programmatically and continuously and with training principles that can be carried out by these players both theoretically and practically in order to achieve maximum performance. There are various forms of training that can improve your passing skills including small side game training programs and pinball circles. This type of research is a quasi or quasi-experimental research. The population in this study were all Dinamika players, amounting to 75 people. Samples were taken using purposive sampling technique, so that the sample amounted to 20 people. Before carrying out experimental activities, sample grouping is carried out, in which sample grouping is determined based on the arrangement of ranks or rankings (ordinally matching pairing). From the ranking, the sample is divided into two groups based on the position of the ranking. Group A consists of rank 1,4,5,8, and so on and group B consists of 2,3,6,7, and so on. Then all the samples obtained perform a pre-test. From the data analysis carried out, the results obtained: (1) After testing the hypothesis pre-test and post-test of the small side game exercise, the results of the analysis are obtained with the conclusion that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted with a value of Tscore (8,536) > Ttable (1,833). So the conclusion is "There is a significant effect on small side game training on the passing skills of the U-17 Dinamika SC players". (2) After testing the hypothesis pre-test and post-test pinball circle training, the analysis results are obtained with the conclusion that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted with the value of Tscore (8.154) > Ttable (1.833). So the conclusion is "There is a significant influence on the pinball circle training on the passing skills of the U-17 Dinamika SC players".

**Keywords:** Small Side Game, Pinball Circle, Passing Skills.

**Abstrak**

Masalah pada penelitian ini ialah rendahnya keterampilan *Passing* pemain Dinamika. Untuk itu pemain sepakbola perlu dilatih terprogram dan kontiniu serta dengan prinsip latihan yang mampu dilaksanakan oleh pemain tersebut baik secara teoritis maupun praktis dalam mencapai prestasi yang maksimal. Ada berbagai bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* di antaranya program latihan *small side game* dan lingkaran *pinball*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Dinamika yang berjumlah 75 orang. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel berjumlah 20 orang. Sebelum melakukan kegiatan eksperimen maka dilakukan pengelompokan sampel, dalam pengelompokan sampel ditentukan berdasarkan penyusunan peringkat atau rangking (*ordinally matching pairing*). Dari penyusunan peringkat tersebut, sampel dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan letak rangking. Kelompok A terdiri dari rangking 1,4,5,8 dan seterusnya serta kelompok B terdiri dari 2,3,6,7, dan seterusnya. Kemudian seluruh



sampel yang diperoleh tersebut melakukan *pre-test*. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : (1) setelah di uji *pre-test* dan *post-test* latihan *small side game* di dapat hasil analisis dengan kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima dengan Thitung (8,536) > Ttabel (1,833). Jadi kesimpulan yaitu “ Adanya terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan *small side game* terhadap keterampilan *passing* pemain sepakbola Dinamika SC U-17”. (2) Setelah di uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* latihan lingkaran *pinball* di dapat hasil analisis dengan kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai Thitung (8,154) > Ttabel (1,833). Jadi kesimpulan yaitu “ Adanya terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan lingkaran *pinball* terhadap keterampilan *passing* pemain sepakbola Dinamika SC U-17”

**Kata kunci:** Small Side Game, Lingkaran Pinball, Keterampilan Passing.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu yang umumnya antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama. Lebih dari itu 2 miliar pemirsa televisi menyaksikan keseblasan Spanyol mengalahkan Belanda di menit akhir pada final Piala Dunia 2010. Bandingkan jumlah penonton tersebut dengan 750 juta pemirsa yang menyaksikan pendaratan manusia di bulan.

Sepakbola adalah suatu olahraga yang membutuhkan keterampilan. Setiap pemain sepakbola harus memiliki keterampilan atau teknik yang diperlukan dalam permainan sepakbola teknik mengiring bola, teknik mengoper bola, teknik menipu lawan, dan teknik lainnya. Keterampilan sepakbola tidak dapat di pelajari dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang panjang dan memerlukan suatu proses yang panjang. Agar seorang pemain sepakbola memiliki keterampilan menguasai seluruh teknik dan keterampilan dalam permainan sepakbola harus di didik atau diberikan pengetahuan dan keterampilan bermain sepakbola sejak dini mungkin seperti Sekolah Dasar. Dengan diberikannya pengetahuan dan keterampilan sejak dini diharapkan nantinya seorang yang memiliki potensi dapat berprestasi dalam olahraga sepakbola.

Dalam permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang dalam satu tim memiliki 11 pemain dan bermain selama 90 menit waktu normal maka rata-rata akan banyak terjadi kejadian memindahkan bola yang disebut *passing*, tentunya harus memiliki *passing* yang baik dan tidak asal-asalan. Oleh karena itu, seharusnya pemain Dinamika SC harus meningkatkan keterampilan *passing* pada setiap pemain, dikarenakan akan banyaknya terjadi *passing* dalam suatu pertandingan sepakbola.

Untuk itu pemain sepakbola perlu dilatih terprogram dan kontiniu serta dengan prinsip-prinsip latihan yang mampu dilaksanakan oleh pemain tersebut baik secara teoritis maupun praktis dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Ada berbagai bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* di antaranya program latihan *small side game* dan



lingkaran pinball. Small Side Game yaitu suatu bentuk latihan permainan dalam sepakbola yang pada saat bermain dalam satu tim tersebut kurang dari sebelas pemain dan di lapangan yang berukuran lebih kecil dan tidak memakai penjaga gawang. Sedangkan lingkaran pinball yaitu salah satu bentuk latihan yang berkaitan dengan teknik dasar dimana pemain membentuk lingkaran dan di dalam lingkaran di isi dengan pemain, dan sistem permainan pemain yang berada di luar atau sisi lingkaran harus berusaha menguasai permainan dengan menggunakan teknik passing, dan begitu juga sebaliknya pemain di dalam lingkaran harus berusaha merebut atau membuat pemain di sisi lingkaran melakukan kesalahan sehingga bola keluar dari lingkaran.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi atau semu, dengan desain "One Group Pre-test Post-test Design". Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Balai Talang Kecamatan Guguak di Kabupaten 50 Kota. Waktu pelaksanaan ini adalah 28 Januari s/d 8 Maret 2021. Dengan jumlah populasi sebanyak 75 orang dengan sampel di bagi menjadi 2 kelompok dengan menggunakan metode peringkat atau rangking (ordinally matching pairing) dengan sampel menjadi 10 perkelompok, instrument penelitian ini yaitu tes keterampilan passing yaitu passing ke tembok dengan jarak 3 meter, teknik analisis data ini menggunakan pengujian hipotesis uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### **HASIL PENELITIAN**

#### 1. Pretest-Posttest Keterampilan Passing pada Latihan Small Side Game

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut, untuk hasil pretest nilai minimal =3 dengan nilai keterampilan sepakbola 50, nilai maksimal =5 dengan nilai keterampilan sepakbola 66, rata-rata (mean) =3,6, dengan simpangan baku (std.Deviation) =0,70. Sedangkan untuk posttest nilai minimal = 4 dengan nilai 58, nilai maksimal =6 dengan nilai 76, rata-rata (mean) =5, dengan simpangan baku (std.Deviation) =0,99

Di sini terlihat bahwa keterampilan passing pemain tidak sama sebelum dan setelah diberikan latihan small side game. Hal ini didasari atas perolehan rata-rata test keterampilan passing pada test awal adalah 3,6 sedangkan perolehan rata rata test keterampilan passing pada test akhir adalah 5, artinya terjadi peningkatan perolehan rata rata sebesar 1,4.

Deskripsi hasil penelitian pre-test dan posttest keterampilan passing pemain sepakbola DINAMIKA SC U-17 kelompok latihan small side game di sajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:



Tabel 1. Deskripsi Hasil Pre-Test dan Post Test Keterampilan Passing dengan Lathan Small Side Game

Golongan	Nilai Keterampilan	Pretest			Post test		
		N	%	Nilai passing	N	%	Nilai Passing
Baik	61 – Ke atas	1	10%	66	6	60%	66 -74
Cukup	53 - 60	4	40%	58	4	40%	58
Sedang	46 – 52	5	50%	50			
Kurang	37 – 45						
Kurang Sekali	< - 36						
Jumlah		<b>10</b>	<b>100%</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>	

Bedasarkan Tabel 6 di atas, keterampilan passing pemain Dinamika SC pada test awal (PreTest) dengan nilai keterampilan passing 61- ke atas (baik) 1 orang (10%), 53-60 (cukup) 4 orang (40%) dan 46-52 (sedang) 5 orang (50%). Sedangkan pada test akhir (PostTest) dengan nilai keterampilan passing 61- ke atas (baik) 6 orang (60%), 53-60 (cukup) 4 orang (40%).

## 2. Pretest-Posttest Keterampilan Passing pada Latihan lingkaran pinball

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut, hasil pretest minimal =3 dengan nilai keterampilan sepakbola 50, nilai maksimal =5 dengan nilai keterampilan sepakbola 66, rata-rata (mean) =3,8, dengan simpangan baku (std.Deviation)=0,79, sedangkan untuk posttest nilai minimal =4, nilai maksimal =6 , rata-rata (mean) = 5,7, dengan simpangan baku (std.Deviation) =0,67.

Di sini terlihat bahwa keterampilan passing pemain tidak sama sebelum dan setelah diberikan latihan lingkaran pinball. Hal ini didasari atas perolehan rata-rata test keterampilan passing pada test awal adalah 3,8 sedangkan perolehan rata rata test keterampilan passing pada test akhir adalah 5,7, artinya terjadi peningkatan perolehan rata rata sebesar 1,9.

Deskripsi hasil penelitian pre-test dan posttest keterampilan passing pada pemain sepakbola DINAMIKA SC U-17 juga disajikan dalam distribusi frekuensi. Distribusi hasil tersebut dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pre-Test dan Post Test Keterampilan Passing dengan Latihan Lingkaran Pinball

Golongan	Nilai Keterampilan	Pretest			Post test		
		N	%	Nilai Passing	N	%	Nilai Passing
Baik	61 – Ke atas	2	20%	66	9	90%	66 - 74
Cukup	53 - 60	4	40%	55	1	10%	58
Sedang	46 – 52	4	40%	50			



Kurang	37 – 45						
Kurang Sekali	< - 36						
Jumlah		10	100%		10	100%	

Berdasarkan table 7 di atas, keterampilan passing pemain Dinamika SC pada test awal (Pretest) dengan nilai ketrampilan passing 61- ke atas (baik) 2 orang (20%), 53-60 (cukup) 4 orang (40%), dan 46-52 (sedang) 4 orang (40%). Sedangkan pada test akhir (Posttest) dengan nilai keterampilan passing 61- ke atas (baik) 9 orang (90%), 53-60 (cukup) 1 orang (10%).

### 3. Uji Normalitas

Setelah di dapatkan data Pre-Test dan Post-Test, sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan dulu uji normalitas, untuk memastikan kenormalan data. Uji yang digunakan dengan statistic Uji Liliefors dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi  $\alpha = 0,05$ . Rangkuman hasil Normalitas Liliefors dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data	L0	Ltabel	Keterangan
1	Data Awal ( <i>Pre-test</i> ) Small Side Game	0,210	0,258	Normal
2	Data Akhir ( <i>Post-test</i> ) Small Side Game	0,237	0,258	Normal
3	Data Awal ( <i>Pre-test</i> ) Lingkaran Pinball	0,197	0,258	Normal
4	Data Akhir ( <i>Post-test</i> ) Lingkaran Pinball	0,188	0,258	Normal

Berdasarkan table rangkuman hasil uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data diperoleh normal. Hal ini mengidentifikasi bahwa data data di ajukan selanjutnya.

### 4. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas varians adalah analisi untuk menguji apakah data berasal dari populasi homogeny atau tidak. Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang di ambil dari populasi. Untuk menguji homogenitas varians terhadap dua kelompok sampel dapat dilakukan dengan uji F. Kaidah homogenitas jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel sesuai dengan taraf signifikan yang dipilih. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Pre-Test Post Test SSG	1,422	3,18	Homogen
Pre-Test Post Test LP	2,767	3,18	Homogen

Bedasarkan hasil tersebut dilihat dari data table nilai prsentil untuk distribusi F dengan hasil Small Side Game Fhitung  $1,422 < 3,18$  Ftabel dan hasil Lingkaran Pinball Fhitung  $2,767 < 3,18$  Ftabel. Oleh karena itu data bersifat homogeny maka anailisis dapat diajukan dengan pengujian hipotesis.

#### 5. Uji hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya  $H_0$  ditolak maka tidak sapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dan  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini. Maka pada penelitian ini berbunyi “ adanya perbedaan pengaruh latihan small side game dan latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing pada pemain sepakbola Dinamika SC U-17 Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota”. Kemudian dilakukan uji t-test untuk mengetahui apakah adanya peningkatan test keterampilan passing setelah di lakukan program latihan small side game dan latihan lingkaran pinball.

Hasil analisis hipotesis ini uraiannya terdapat pada table di bawah ini:

##### a. Pre Test dan Post Test Latihan Small Side Game

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Small Side Game

Data	Mean	Std. Deviasi	T.hitung	T.tabel	Keterangan
Data Awal (Pre Test)	3,6	0,70	8,536	1,833	Ho ditolak Ha terima
Data Akhir (Post Test)	5	0,99			

Bedasarkan rangkuman tabel di atas, setelah dilakukan uji hipotesis pre-test dan post-test latihan small side game di dapat hasil analisis dengan kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai  $T_{hitung} (8,536) > T_{tabel} (1,833)$ . Jadi kesimpulannya yaitu “ Adanya terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan small side game terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC U-17”.

##### b. Pre-Test dan Post-Test Latihan Lingkaran Pinball

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Latihan Lingkaran Pinball

DATA	MEAN	STD. DEVIASI	T.hitung	T.tabel	Keterangan
Data Awal (Pre Test)	3,8	0,79	8,154	1,833	Ho ditolak Ha terima
Data Akhir (Post Test)	5,7	0,67			

Bedasarkan rangkuman tabel di atas, setelah dilakukan uji hipotesis pre-test dan post-test latihan lingkaran pinball di dapat hasil analisis dengan kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di

terima dengan nilai Thitung (8,154) > Ttabel (1,833). Jadi kesimpulan yaitu “ Adanya terdapat pengaruh yang signifikan pada latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC U-17”.

- c. Hasil Uji T Perbandingan Keterampilan Passing antara Latihan Small Side Game dan Latihan Lingkaran Pinball

Tabel 7. Rangkuman Perbandingan Hasil Uji Hipotesis Small Side Game dan Lingkaran Pinball

KELOMPOK		MEAN	STD. DEVIASI	T.hitung	T.tabel	Keterangan
SSG	post-test	5	0,99	8,536	1,833	Ho ditolak Ha terima
LP	post-test	5,7	0,67	8,154		

Dari hasil analisis independent sampel t-test, data di atas menunjukkan jika perbedaan yang signifikan antara kedua perlakuan latihan small side game dan latihan lingkaran pinball. Berdasarkan hasil analisis small side game 8,536 lebih signifikan dari hasil hipotesis latihan lingkaran pinball adalah 8,154. Hal ini menunjukkan bahwa latihan small side game lebih signifikan untuk keterampilan passing pemain sepak bola Dinamika SC U-17.

## PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Latihan Small Side Game Terhadap Keterampilan Passing Pemain Sepakbola Dinamika SC U-17

Dari analisis uji beda mean (t) yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh latihan small side game terhadap keterampilan passing pemain sepakbola dinamika. Dalam penelitian ini perlakuan latihan small side game dilakukan kepada pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota, hal ini di dasari atas permasalahan yang muncul terkait dengan keterampilan passing yang dimiliki oleh pemain tersebut.

Sebelum diberikan perlakuan sampel terlebih dahul dilakukan tes awal untuk mengetahui keterampilan passing pemain tersebut dengan test keterampilan passing yaitu pantul ke tembok dengan jarak 3 meter. Berdasarkan test tesa tersebut, ternyata kemampuan passing pemain rata-rata pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota adalah 3,6. Selanjutnya diberikan bentuk latihan small side game kemudian dilakukan tes akhur dengan menggunakan intrumen yang sama. Dari pengukuran tersebut diperoleh hasil rata-rata tes keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 kota berubah menjadi 5. Berdasarkan latihan yang dilakukan selama 16 kali

pertemuan maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh latihan small side game terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota. Hasil ini terbukti secara signifikan, dimana setelah dilakukan uji “t” diperoleh hasil t hitung = 8,536 > t tabel = 1,833.

Bedasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan small side game terhadap keterampilan passing pemain sepakbola. Bahwa latihan dengan menggunakan metode latihan small side game dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan passing pemain. Untuk meraih prestasi terbaik seorang pemain perlu melalui suatu proses latihan yang panjang secara terprogram, sistematis, terarah dan berkesinambungan sesuai dengan olahraganya.

Mielke (2007:127) mengemukakan small side game adalah variasi latihan yang memodifikasi dari pemain sepakbola 11 lawan 11. Setiap pemain terdiri dari beberapa orang pemain dengan ukuran lapangan lebih kecil. Dengan sedikit pemain pada masing-masing tim, setiap pemain akan mendapatkan lebih banyak kesempatan memainkan bola dalam bertahan maupun menyerang. Terkadang dengan terlalu banyak pemain di lapangan atau terlalu banyak pilihan keputusan dalam mengganggu penampilan. Dengan adanya variabel yang lebih sedikit di dalam lapangan, latihan akan dapat memberikan kontribusi terhadap pemain yang lebih positif.

## 2. Terdapat Pengaruh Latihan Lingkaran Pinball Terhadap Keterampilan Passing Pemain Sepakbola Dinamika SC U-17

Dari analisis uji beda mean (t) yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing. Didalam penelitian ini perlakuan latihan lingkaran pinball dilakukan kepada pemain Sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota, hal ini didasari atas permasalahan yang muncul terkait dengan tingkat keterampilan passing yang dimiliki pemain tersebut.

Sebelum diberikan perlakuan terhadap sampel terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui tingkat keterampilan passing dengan test keterampilan passing memantulkan bola ke tembok/ papan pantul dengan jarak 3 meter. Berdasarkan pengukuran test tersebut, ternyata keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 kota rata-rata adalah 3,8. Selanjutnya diberikan latihan lingkaran pinball kemudian pengukuran tersebut diperoleh pemain Dinamika SC Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota dengan hasil rata-rata keterampilan passing 5,7. Berdasarkan latihan yang dilakukan selama 16 kali pertemuan maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC Kecamatan

Guguak Kabupaten 50 Kota. Hasil ini terbukti secara signifikan dengan hasil uji “t” diperoleh hasil t hitung = 8,154 > t tabel = 1,833

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamiika SC Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota. Bahwa latihan dengan menggunakan metode latihan lingkaran pinball dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan passing pemain.

Menurut Luxbacher (2004:13) mengemukakan “ pelatihan passing lingkaran pinball merupakan sebuah bentuk pelatihan passing, dimana pelatihan tersebut berbentuk sebuah permainan. Pelatihan passing lingkaran pinball seperti permainan game 5 orang lawan 2 orang. Pelatihan ini sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan passing dalam sepakbola. Tujuan pelatihan ini adalah menghangatkan badan sebelum melakukan pelatihan selanjutnya dan mengembangkan teknik mengmpnan bola dengan satu sentuhan.

### 3. Perbedaan Latihan Small Side Game dengan Latihan Lingkaran Pinball terhadap Keterampilan Passing

Analisis menunjukkan bahwa latihan small side game lebih baik terhadap peningkatan keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC U-17 dari pada latihan lingkaran pinball. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai 8,536 sedangkan dengan hasil uji hipotesis latihan lingkaran pinball memperoleh nilai sebesar 8,154 dengan t tabel 1,833

Maka dapat dapat disimpulkan bahwa latihan small side game lebih berpengaruh untuk keterampilan passing di banding latihan lingkaran pinball di karenakan uji hipotesis small side game lebih besar dari latihan lingkaran pinball.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh latihan small side game terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC U-17, dengan t hitung 8,536 > t tabel 1,833, dengan rata- rata test awal (pretest) 3,6 dan test akhir (posttest) 5, maka besar peningkatan keterampilan passing dilihat dari selilih rata-rata tersebut yaitu sebesar 1,4. Ada pengaruh latihan lingkaran pinball terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC U-17, dengan nilai t hitung 8,154 > t 1,833, dengan rata- rata test awal (pretest) 3,8 dan test akhir (posttest) 5,7, maka besar peningkatan keterampilan passing dilihat dari selisih rata-rata tersebut yaitu sebesar 1,9. Latihan small side game lebih baik terhadap keterampilan passing pemain sepakbola Dinamika SC dari pada latihan lingkaran pinball, di lihat dari uji hipotesis latihan small side game lebih besar dari pada latihan lingkaran pinbal.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Haris, Usman Wahyudi, Dona Sandy Yudasmara. 2020. Pengaruh LatihanLingkaran pinball dan Metode bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakulikuler Futsal. Sport Science and Health. Vol 2(2).2020
- Bafirman, Apri .2017. Pembentukan Kondisi Fisik. Padang: Sukabina Press
- Emral. 2016. SepakBola Dasar. Padang: Sukabina Press
- Luxbacher, Joseph. "Permainan sepak bola." 2012.
- Mielke, Danny. "Dasar-dasar sepakbola." Bandung: Pakar Raya 2007: 20-24.
- M.E Winarno. 2006. Tes Keterampilan Olahraga. Malang: Laboraturioum Jurusan Ilmu keolahragaan

